

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTIKORUPSI DI SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN PASEH KABUPATEN SUMEDANG**  
(Penelitian Deskriptif terhadap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten  
Sumedang)

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

Diva Ayuvilia Putri Syarieff

1501416

Konsenterasi IPS/PKn

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
KAMPUS SUMEDANG  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTIKORUPSI DI  
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PASEH KABUPATEN  
SUMEDANG**

**(Penelitian Deskriptif terhadap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh  
Kabupaten Sumedang)**

oleh

Diva Ayuvilia Putri Syarieff

Sebuah laporan penelitian skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar

©Diva Ayuvilia Putri Syarieff

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

DIVA AYUVILIA PUTRI SYARIEF

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTIKORUPSI DI SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN PASEH KABUPATEN SUMEDANG  
(Penelitian Deskriptif terhadap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten  
Sumedang)

disetujui untuk disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd.  
NIP.1956066021981111001

Pembimbing II



Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.  
NIP.197403152006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD Kampus Sumedang  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Julia, M.Pd.  
NIP. 198205132008121002

**LEMBAR PENGESAHAN**

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTIKORUPSI DI SEKOLAH

DASAR SE-KECAMATAN PASEH KABUPATEN SUMEDANG

(Penelitian Deskriptif terhadap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten

Sumedang)

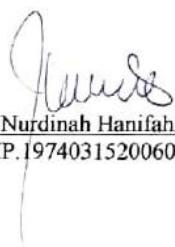
oleh

Diva Ayuvelia Putri Syarieff

1501416

disetujui dan disahkan oleh:

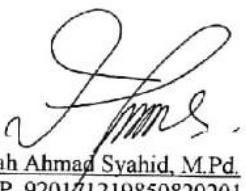
Penguji I

  
Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.  
NIP. 197403152006042001

Penguji II

  
Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd.  
NIP. 195606021981111001

Penguji III

  
Aah Ahmad Syahid, M.Pd.  
NIP. 92071219850829201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD Kampus Sumedang  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
Dr. Julia, M.Pd.  
NIP. 198205132008121002

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTIKORUPSI DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PASEH KABUPATEN SUMEDANG**

(Penelitian Deskriptif terhadap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang)

oleh  
Diva Ayuvelia Putri Syarieff

Berbagai permasalahan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat masih sangat terasa di negeri yang telah memproklamirkan kemerdekaannya lebih dari 73 tahun. Salahsatu penyebabnya ialah tindakan korupsi yang dilakukan oleh pemerintah ataupun wakil rakyat. Salahsatu jalan yang bisa ditempuh ialah melalui pendidikan karakter antikorupsi yang dapat diterapkan sejak dini seperti pada sekolah dasar, mengingat pembentukan karakter memerlukan waktu yang panjang. Pendidikan karakter antikorupsi di sekolah dasar dapat dipilih sebagai solusi untuk mencegah, memberantas, serta tidak menjadi koruptor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan *cross-sectional survey*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 10% dari jumlah populasi sekolah dasar yang terdapat di kecamatan Paseh, kabupaten Sumedang. Di kecamatan Paseh terdapat 18 sekolah dasar, sehingga terpilihlah dua sekolah dasar yang menjadi sampel yaitu SDN Legok I dan SDN Sukamulya. Penelitian ini meneliti guru pada kelas rendah yaitu kelas 2 dan kelas tinggi yaitu kelas 4 dan kelas 5. Simpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah perencanaan pendidikan karakter antikorupsi masih belum sepenuhnya dapat memunculkan perencanaan pendidikan karakter antikorupsi yang dapat dilihat dari adanya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, telah menerapkan dengan menyisipkan nilai-nilai karakter antikorupsi dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran meskipun belum semua nilai karakter yang diterapkan, tidak mengevaluasi semua nilai karakter antikorupsi karena sistem evaluasi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta belum semua mempunyai instrumen penilaian khusus pendidikan karakter antikorupsi.

**Kata kunci** : Implementasi, Pendidikan Karakter, Antikorupsi.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION IN ELEMENTARY SCHOOL IN PASEH SUBDISTRICT SUMEDANG DISTRICT**

(Descriptive Research of Elementary School's in Paseh Sub-District Sumedang District)

by

Diva Ayuvelia Putri Syarief

This study is motivated by the implementation of anti-corruption character education that has not been written explicitly in the national curriculum, but this does not rule out the possibility that experienced teachers in elementary schools implement anti-corruption character education in hidden curriculum. This study uses a descriptive method with a cross-sectional survey. The sample used in this study is 10% of the total elementary school population in the sub Paseh sub-district, Sumedang district. In Paseh sub-district there are 18 elementary schools, and two were selected, namely the Legok I Elementary School and Sukamulya Elementary School. This study examined teachers in the lower grade, which was the second grade, and high grades, which were the fourth and fifth grade. The result of this study is a character education of anti-corruption that cannot fully emerge anti-corruption character education lesson plan which can be seen from the syllabus and plan for implementing learning, has implemented by inserting anti-corruption character values in learning activities with various learning methods even though not all character values have been applied, does not evaluate all anti-corruption character values because the evaluation system is adapted to learning objectives and not all have specific assessment instruments for anti-corruption character education.

**Keywords:** Implementation, Character Education, Anti-corruption

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	7
BAB II STUDI LITERATUR .....	10
2.1 Pendidikan Karakter Antikorupsi.....	10
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2.1.2 Landasan Pendidikan Karakter.....	11
2.1.3 Tujuan Pendidikan Karakter.....	12
2.1.4 Pentingnya Pendidikan Karakter .....	13
2.1.5 Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.....	14
2.1.6 Kelemahan Pendidikan Karakter di Indonesia .....	15
2.1.7 Pendidikan Karakter Antikorupsi.....	15
2.2 Teori Perkembangan Moral Kohlberg .....	17
2.2.1 Definisi Teori Perkembangan Moral.....	17
2.2.2 Hubungan Teori Perkembangan Moral Dengan Pendidikan Antikorupsi.....	19
2.3 Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi .....	20
2.3.1 Definisi Dari Korupsi Dan Implementasi.....	20
2.3.2 Jenis-Jenis Korupsi.....	21
2.3.3 Penyebab Terjadinya Korupsi .....	23
2.3.4 Implementasi Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar .....	24
2.4 Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	34
3.1.1 Metode Penelitian.....	34
3.1.2 Desain Penelitian.....	34
3.2 Subjek Penelitian.....	35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	37
3.3.2 Waktu Penelitian .....	37
3.4 Prosedur Penelitian.....	38
3.5 Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	41
3.6.1 Teknik Pengolahan Data .....	41
3.6.2 Analisis Data .....	41
3.7 Validasi Data.....	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian .....	44
4.1.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.....	46
4.1.2 Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh .....	52
4.1.3 Implementasi Evaluasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh .....	68
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.....	72
4.2.2 Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang .....	74
4.2.3 Implementasi Evaluasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang .....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	79
5.1 Simpulan .....	79
5.2 Saran/Rekomendasi.....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	84
----------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Tabel daftar sekolah dasar di kecamatan Paseh .....	35
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	37 <b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Hasil Observasi Perencanaan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Se-Kabupaten Sumedang.....	48
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Perencanaan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Se-Kabupaten Sumedang.....	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Se-Kabupaten Sumedang .....	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Metode Pembelajaran Penerapan Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Se-Kabupaten Sumedang.....	62
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Mengenai Pengertian Pendidikan Karakter Antikorupsi.....	63
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Mengenai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Siswa dalam Penerapan Pendidikan Karakter Antikorupsi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Pengembangan Evaluasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar .....	70
Tabel 4.8 Validasi Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Alur Bagan Prosedur Penelitian ..39	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Foto silabus yang bemuatan nilai-nilai karakter .....	46
Gambar 4. 2 Foto rencana pelaksanaan pembelajaran yang bemuatan nilai-nilai karakter.....	47
Gambar 4. 3 Foto guru tengah menerapkan nilai karakter antikorupsi.....	54
Gambar 4. 4 Foto siswa tengah mengerjakan tugas secara mandiri .....	55
Gambar 4. 5 Foto guru tengah menerapkan nilai-nilai karakter antikorupsi .....	56
Gambar 4. 6 Foto guru tengah menerapkan nilai-nilai karakter antikorupsi .....	57
Gambar 4. 7 Foto guru tengah menerapkan nilai-nilai karakter antikorupsi kepada salahsatu siswa.....	58
Gambar 4. 8 Foto siswa sedang berbaris sebelum masuk kedalam kelas .....	59
Gambar 4. 9 Foto siswa tengah mengerjakan tugas secara mandiri .....	60
Gambar 4. 10 Foto guru tengah menerapkan nilai-nilai karakter antikorupsi .....	61
Gambar 4. 11 Foto pedoman penilaian sikap siswa.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrumen .....	919
LAMPIRAN 2 Instrumen Penelitian.....	939
LAMPIRAN 3 Hasil Observasi .....	99
LAMPIRAN 4 Hasil Wawancara.....	124
LAMPIRAN 5 Hasil Dokumentasi .....	156
LAMPIRAN 6 Surat-surat Penelitian .....	195
RIWAYAT HIDUP.....	202

## DAFTAR PUSTAKA

Aeni,A. dkk. (2017). *Pendidikan Karakter Antara Teori dan Aplikasi*. Bandung: RIZQI PRESS

Al Quran Surah Al Maidah ayat 42

Arif, A. Y. (2018). Pengertian Pendidikan Karakter dan Kelemahannya. [Online]. Diakses dari: <https://rocketmanajemen.com/definisi-pendidikan-karakter/#a>

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Asriani P, Sa'dijah C, Akbar S. (2016). "Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan pembelajaran". *Jurnal Seminar Nasional Pengembangan Profesionalisme Pendidik Untuk Membangun Karakter Anak Bangsa* , 2, hlm. 1-7

Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bura, R O & Puspito N T. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud, Perpustakaan Nasional. [online]. Diakses dari: <https://aclc.kpk.go.id/wp-content/uploads/2018/07/Buku-Pendidikan-Antikorupsi-di-Perguruan-Tinggi.pdf>

Cahyaningrum E S, Sudaryanti, Purwanto A N. (2017). "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan". *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1 (2), hlm. 203-213

Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*. Bandung: UPI Press.

Hendryadi. (2012). *Menentukan Ukuran Sampel Sederhana*. [online]. Diakses dari: <http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-parahli/>

Ichsan. (2016). Penalaran moral mahasiswa ditinjau dari latar belakang pendidikan dan pendidikan orangtua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2 (1), hlm. 105-114

Jurnaliston. (2018). *Catatan ICW soal penindakan kasus korupsi semester I tahun 2018*. [online]. Diakses dari: <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/18/15475381/catatan-icw-soal-penindakan-kasus-korupsi-semester-i-2018.html>

Karsona, A M. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud. [online]. Diakses dari: <https://aclc.kpk.go.id/wp-content/uploads/2018/07/Buku-Pendidikan-Antikorupsi-di-Perguruan-Tinggi.pdf>

KBBI. (2019). *Pengertian Moral*. (online). Diakses dari: <https://kbbi.web.id/moral>

KBBI. (2018). *Pengertian Korupsi*. [online]. Diakses dari: <https://kbbi.web.id/korupsi>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Tanpa Tahun). *Data Refrensi Pendidikan*. Diakses dari: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=021015&level=3>

KPK, B. (2018). *Indeks Persepsi Korupsi 2017, Skor Indonesia di Angka 37*. [online]. Diakses dari: <https://www.kpk.go.id/berita/berita-kpk/229-indeks-persepsi-korupsi-2017-skor-indonesia-di-angka-37.html>

KPK. (Tanpa Tahun). Buku Panduan Kamu Buat Ngelawan Korupsi. Penerbit: KPK

KPK. (2006). *Memahami Untuk Membasmi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi. [online]. Diakses dari: [https://www.kpk.go.id/gratifikasi/BP/buku\\_saku\\_korupsi.pdf](https://www.kpk.go.id/gratifikasi/BP/buku_saku_korupsi.pdf)

Lailatus, S. (2014) *Penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan di SDI Riyadlul Mubtadin Kedok Turen Malang*. (Tesis). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Lickona, T. (2014). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Malik, A. (2013). Pengembangan model pendidikan antikorupsi melalui media komik bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 22 (1).

Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Pustaka Belajar.

Marzuki. (2012). “Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), hlm. 33-44.

Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Montessori, M. (2012). Pendidikan Antikorupsi sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Demokrasi*, 11(1), hlm. 293-301.

Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survei*. penerbit: Kencana Pranadamedia Group

Muhtar, T. (2014). Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1 (2), hlm. 168-175.

Murdiono, M. (2016) Pendidikan Nati Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menanamkan Karakter Kejujuran di SMP. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Jurnal Ilmu*, 15 (1), hlm. 166-184.

Nawari, I. (2016). *Pendidikan karakter antikorupsi*. [online]. Diakses dari: [https://www.academia.edu/26005423/Pendidikan\\_Karakter\\_Anti\\_Korupsi.html](https://www.academia.edu/26005423/Pendidikan_Karakter_Anti_Korupsi.html)

Nida, F. (2013). Intervensi teori perkembangan moral Lawrence ohlberg dalam dinamika pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8 (2), hlm. 271-291.

Nurdini, A. (2006). Cross-Sectional vs Longitudinal: Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Permahan Pemukiman. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, 34 (1), Hlm. 52-58.

Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9 (3), hlm. 464-468

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dalam BAB III, IV, dan V

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

Putranto, A. (2014). *Konsep Pendidikan Anti Korupsi Untuk Anak SD Perspektif Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pristiyani, E. S. (2015). *Pengertian Implementasi*. [Online]. Diakses dari: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6423/Bab%202.pdf?sequence=10>

Rahman, A A. (2010). Teori perkembangan moral dan pendidikan moral. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 (1), hlm. 37-44.

Rosida, L S. (2016). Pendidikan Anti korupsi di Sman 1 Sigaluh Banjarnegara. [online]. Diakses dari: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1191/>

Samani dan Haryanto. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Satria, A. (2015). *Definisi Implementasi Dan Teori Implementasi Oleh Para Ahli Di Dalam Sebuah Kebijakan*. [online]. Diakses dari: <http://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>

Sekali, H K. (2018). Analisis PendidikanPada Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Darmaraja II. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Shobirin, M. (2014). Model penanaman nilai antikorupsi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*.

Shobirin, M. (Tanpa tahun). Model penanaman nilai anti korupsi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, hlm. 107-117.

Siswanti, L & Maulana, A. (2017). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Anti korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Al-Islam di SMP Muhamaddiyah

1 gresik . [online]. Diakses dari:  
<http://journal.ugm.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/84/65>

Suciptaningsih, O A. (2014). Pendidikan anti korupsi bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Gunungpati. *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, 4 (2), hlm. 51-56

Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhendi, C. (2016). Analisis survey faktor-faktor yang mempengaruhi tindak pidana korupsi aparat pemerintah daerah dan Pencegahannya di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4 (1), hlm. 51-65

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (mixes methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixes methods)*. Bandung: Alfabeta

Supriyanta. (tanpa tahun). Pendidikan Antikorupsi di Indonesia. [online]. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/23569-ID-pendidikan-antikorupsi-di-indonesia.pdf>

Suyatno. (2010). “Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa”. *Sarasehan Nasional “Pendidikan Karakter” Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kopertis Wilayah III* (hlm 4-16).

Tempo. (2010). *Kurikulum Antikorupsi diterapkan mulai tahun 2011*. [online]. Diakses dari: <https://nasional.tempo.co/read/276821/kurikulum-antikorupsi-diterapkan-mulai-2011>

Undang-Undang Dasar Pasal 31 Ayat 2

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10

Undang-Undang No.20 Tahun 2001

Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Pasal 7 Ayat 1 Huruf a

Undang-Undang No.20 Tahun 2003

Undang-undang No.21 Tahun 2001

Undang-undang No. 31 Tahun 1999

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Pasal 5 Ayat 1 Huruf a

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Pasal 8

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Pasal 12 Huruf e

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Pasal 12 Huruf i

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Pasal 12B dan Pasal 12C

Winataputra, U. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan Refleksi Historis-Epistemologis dan Rekonstruksi untuk Masa Depan*. Banten: Universita Terbuka